

an juga telah BUMI, bah- memasuki ati masih osal tersebut usi bersama r.

oposal awal erta berkas um mema- naupun . Isi akan ir sudah rgihan tetap

esiden ces, dalam jelaskan an dijadi- yusunan irisasi

ujian terse- ah dengan kajian do- n lebih

amaian kreditur a akan di- versi ke versi ke ha persero- i konversi le bond tahun. epada kre- an disele- i ke saham

Manajemen BUMI pun harus memutar otak untuk melunasi utang-utangnya. Tetapi, tekanan harga komoditas membuat perseroan mengerem laju ekspansi tahun ini.

BELANJA MODAL

Manajemen BUMI memangkas belanja modal hingga 50% menjadi US\$50 juta pada tahun ini dari US\$100 juta tahun lalu. Produksi batu bara perseroan juga diperkirakan flat sekitar 80 juta ton.

Dileep mengatakan perseroan belum mengumumkan target produksi batu bara pada tahun ini. "Belanja modal kami untuk perawatan sekitar US\$50 juta," katanya kepada *Bisnis*.

Menurutnya, selama lebih dari setahun, BUMI telah melakukan dialog intensif dengan para pemegang obligasi. Manajemen BUMI berharap menemukan solusi terbaik bagi perjanjian restrukturisasi utang perseroan.

Hingga 30 November 2015, pemegang saham BUMI terdiri dari Credit Suisse AG SG qq Longhaul Holdings Ltd sebesar 23,15%, PT Damar Reka Energi 6,28%, dan publik 70,57%. Harga saham BUMI tersungkur 99,3% dari level tertinggi Rp8.200 pada 30 Juni 2008 hingga tiarap di level Rp50 per saham.

Akankah kisah BUMI ini berakhir manis? 

awaran saham bara dan nversi

4. Obligasi konversi (convertible bonds)

15% dikonversi menjadi saham di BUMI.

5. Pinjaman Castleford

Dikonversi menjadi saham BUMI

6. Utang konkruen lainnya (termasuk vendor-vendor)

Dikonversi menjadi saham BUMI dan jadwal pembayaran.

facility for equity,

2017

facility menjadi nds versi ke s.

▲ 3.450

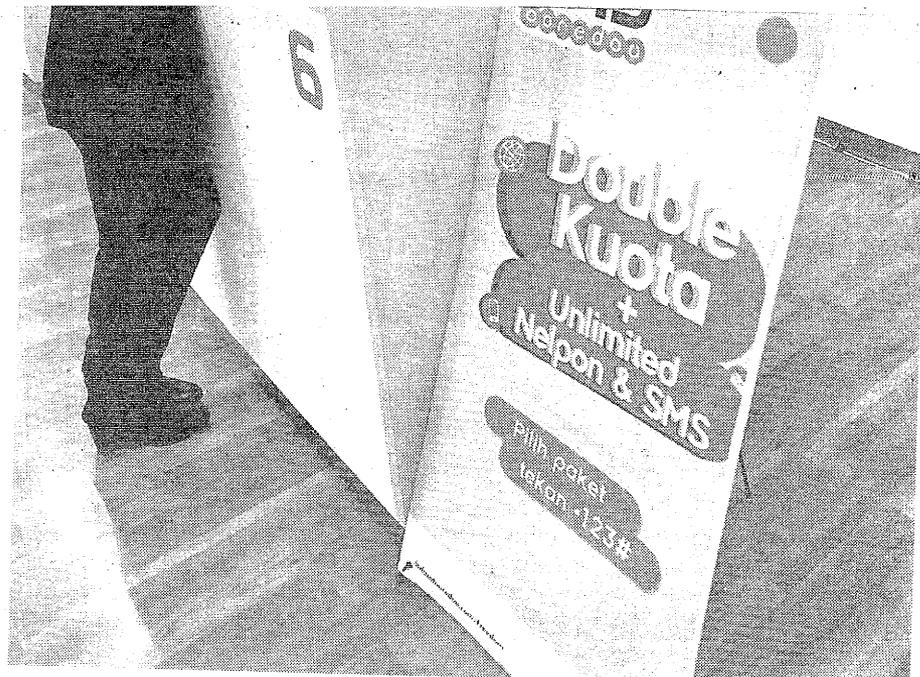
□ 782

▼ 80

50

Des. 2014 Mar. 2015 Juni 2015 Sep. 2015 Des. 2015 Mar. 2016

BISNIS/HUSIN PARAPAT



Bisnis/Dwi Prasetyo

Petugas melayani konsumen di kantor Indosat Ooredoo Jakarta, belum lama ini. Ooredoo, perusahaan telekomunikasi asal Qatar yang merupakan induk usaha PT Indosat Tbk., telah memberi mandat untuk penerbitan obligasi dolar AS dengan target dana hingga US\$1 miliar. Menurut sumber yang dikutip *Reuters* pada Kamis (19/5/), perusahaan yang berbasis di Doha, Qatar, itu telah memilih sejumlah bank termasuk ANZ, Bank of America Merrill Lynch, Citigroup, dan HSBC. Ooredoo tengah berupaya mendapat dana sekitar US\$750 juta hingga US\$1 miliar dari penerbitan obligasi itu.



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Direksi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 15 Juni 2016
Waktu : 14.00 WIB - selesai
Tempat : Gerbera Room, Mezzanine floor, Hotel Mulia Senayan Jakarta, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270

Mata acara Rapat:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.
2. Persetujuan atas penetapan penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku 2015.
3. Persetujuan atas penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.
4. Persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Mata acara pertama sampai dengan ketiga Rapat merupakan agenda rutin yang diadakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40 tahun 2007 dan Peraturan OJK.
2. Mata acara keempat Rapat dilaksanakan karena terdapat pengunduran diri dari anggota Dewan Komisaris Perseroan dan perubahan karena pemberhentian.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham Perseroan karena ikhtlah Pemanggilan ini dianggap sebagai undangan resmi sesuai dengan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Berdasarkan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, yang berhak menghadiri/ mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 23 Mei 2016, pukul 16.15 WIB.
3. a. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan membawa Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham dalam Rapat ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam penghitungan suara.
b. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di alamat-alamat sebagai berikut:
(i). PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek Perseroan)
Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
(ii). Kantor Pusat Perseroan
Jl. Ancol VIII/1, Jakarta.
4. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham dalam Penitipan Kolektif wajib memperlihatkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
5. Bagi pemegang saham berbentuk Badan Hukum, diminta untuk membawa fotokopi lengkap dari Anggaran Dasarnya serta susunan pengurus yang terakhir.
6. Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 15 POJK 32, bahan mata acara Rapat berupa salinan dokumen elektronik telah tersedia di situs www.cp.co.id sejak tanggal pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan Rapat. Bahan mata acara Rapat berupa salinan dokumen fisik dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan pada jam kerja Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, pemegang saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 24 Mei 2016

Direksi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk